

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas Pendidikan sangat erat berkaitan dengan proses pembelajaran karena merupakan salah satu yang terpenting dalam Pendidikan adalah yang mampu mengantar siswa dalam mencapai suatu fungsi dan tujuan Pendidikan. Dalam Undang-Undang N0. 20 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan pontensi dirinya untuk memiliki kekuatan yang spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam sebuah Pendidikan, Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif menciptakan suasana kelas yang inspiratif dan antusia bagi siswa. Penggunaan metode belajar yang kreatif penting bagi pendidik agar tercipta interaksi anatar pendidik dan siswa Keberhasilan dari sebuah pembelajaran tidak hanya mewujudkan dalam prestasi hasil belajar siswa dalam sekolah, nanum pembelajaran yang mampu mengembangkan apa yang telah dipelajari disekolah dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pada sebuah aspek yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan literasi. Literasi merupakan kemampuan dalam membaca dan menulis, yang bertujuan tidak hanya untuk memahami informasi, tetapi juga untuk menumbuhkan moralitas yang baik. Adapun manfaat literasi antara lain

meningkatkan kosa kata, mampu berpikir kritis, dalam memperoleh wawasan dan informasi baru, serta mempertajam pemahaman terhadap apa yang dibaca. Menurut Jariah & Marjani (2019) menyatakan Kemampuan literasi yang baik menjadi fondasi utama bagi peserta didik untuk berpikir kritis, berkomunikasi efektif, serta menghadapi tantangan di masa depan.

Meskipun literasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan, pada kenyataannya kemampuan literasi anak sekolah dasar masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan literasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang menariknya materi pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Padahal, minat baca dan tulis pada anak sekolah dasar sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Jika minat tersebut sudah tertanam, maka akan lebih mudah bagi anak untuk mengembangkan kemampuan literasi secara optimal. Sebaliknya, apabila anak tidak diberikan dukungan literasi yang memadai sejak masa sekolah dasar, maka perkembangan literasinya dapat terhambat hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengenalan dan penguatan literasi anak harus menjadi tanggung jawab utama bagi keluarga, pendidik, dan lingkungan sekitar yang mendukung tumbuh kembang kemampuan literasi anak Maulida & Suryadi (2021).

Literasi anak adalah kemampuan dasar yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, berbicara, menyajikan informasi, serta berpikir kritis. Literasi tidak hanya sebatas kemampuan teknis, tetapi juga mencakup penguasaan bahasa dan komunikasi yang menjadi fondasi penting dalam

pengembangan pengetahuan anak sejak dini. Menurut Elisnawati et al. (2020), literasi awal bukan berarti langsung mengajarkan membaca, melainkan memfokuskan pada tahap pengenalan dan penanaman minat baca, sehingga anak terdorong untuk menyukai aktivitas membaca secara alami.

Menurut Bromley dan Setyawan (2016), menyatakan bahasa adalah sistem tanda yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan informasi melalui simbol verbal maupun visual. Bahasa bukan hanya lisan atau tulisan yang didengar, tetapi juga dapat dilihat dan dipahami secara visual dalam bentuk simbol atau teks. Oleh karena itu, literasi mencakup pemahaman terhadap bahasa sebagai alat komunikasi yang kompleks dan menyeluruh.

Media APE Dadu Raksasa pada anak sangat berkaitan dengan kemampuan Bahasa, menulis, pada anak. Banyak hal yang harus dipahami oleh guru dan peran orang tua tentang perkembangan kosakata anak dari anak usia dini hingga jenjang Sekolah Dasar (SD) karena Bahasa atau menulis memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu sangatlah penting menggunakan Bahasa ataupun menulis pada anak Sekolah Dasar (SD) yang harus dipupuk dan stimulasi semaksimal mungkin. Dalam perkembangan bahasa, menulis, pada anak Guru harus mampu menggunakan metode atau model pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak dan karakteristik anak untuk mendorong perkembangan bakat dan minat peserta didik. Menurut Tasya Cahaya Kususma (2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti sendiri yang menemukan permasalahan pada saat melakukan Asistensi Mengajar yang mana peneliti melihat langsung permasalahan pada saat kegiatan literasi yang dilakukan

dilapangan SD Negeri 27 yang mana banyak peneliti temukan siswa yang belum mampu mengenal huruf abjad dengan baik dan belum mampu Menyusun kalimat sederhana serta mengalami kesulitan dalam pengucapan dalam memahami kosakata dasar. Dan masih ada beberapa siswa yang masih tampak ragu dalam membedakan huruf. Permasalahan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi pada sekolah dasar kelas rendah SD Negeri 27 Banda Aceh masih dibawah capaian perkembangan literasi. Dan kurangnya media pembelajaran yang menyenangkan dan minimnya variasi metode mengajar juga menjadi faktor penghambat pembelajaran literasi.

Dalam kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan kompetensi literasi dasar sebagai salah satu profil Pancasila. Namun di kelas rendah masih terdapat banyak siswa yang belum mampu dalam perkembangan literasi, akibatnya proses pengenalan huruf, penyusunan kata, serta pemahaman bacaan kurang maksimal. Dengan kata lain media Dadu Raksasa dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Temuan permasalahan yang ditemukan oleh penelitian Fitri Ani Abu menemukan bahwa siswa kelas I SDN 42 Cakranegara (2023). mengalami kesulitan membaca karena belum mengenal huruf dengan baik dan media pembelajaran yang kurang menarik. Kondisi ini serupa dengan yang terjadi di SD Negeri 27 Banda Aceh. Baik media kartu huruf maupun dadu raksasa sama-sama digunakan untuk menarik minat siswa dan meningkatkan kemampuan literasi awal mereka.

Temuan permasalahan yang ditemukan oleh penelitian Nurul Fatimah, Sri Widayati. (2020) Dengan judul: Peningkatkan kemampuan literasi anak melalui media dadu gambar pada anak kelompok A Permasalahan yang mana anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenal kosa kata karena pendekatan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan tidak melibatkan aktivitas bermain. Permasalahan ini serupa dengan media Dadu gambar serupa dengan Media Dadu Raksasa dalam pendekatan bermain sambil belajar, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi secara menyenangkan dari transisi Paud ke SD.

Berdasarkan hasil penelitian yang menguatkan serta tawaran solusi dalam penelitian yang dilakukan oleh. Menurut Fitri Ani Abu (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 42 Cakranegara. Pada pra-siklus, rata-rata kelas mencapai 59% (13 siswa tuntas, 9 belum). Setelah tindakan siklus I, meningkat menjadi 81%, namun belum mencapai KKTP. Pada siklus II, rata-rata naik menjadi 90%, menunjukkan peningkatan dari 59% menjadi 90%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainun (2023) Media APE Dadu Raksasa memperoleh skor 75%, yang tergolong dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun, karena anak menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami kosakata melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

Tawaran solusi dalam penelitian ini ialah berdasarkan dua penelitian tersebut, peneliti menawarkan penerapan media pembelajaran Dadu Raksasa

sebagai inovasi untuk meningkatkan kemampuan literasi anak di kelas rendah SD Negeri 27 Banda Aceh. Media ini memadukan unsur bermain, visual, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan ukuran yang besar, warna yang menarik, dan isi dadu berupa huruf, kata, atau gambar, media ini membantu siswa mengenali huruf abjad dan simbol dengan cara menyenangkan serta mengembangkan kosakata melalui permainan dan interaksi langsung.

Solusi ini juga menekankan pentingnya kegiatan menyusun kata dan kalimat sederhana melalui aktivitas bermain yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan berinteraksi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip literasi berbasis konteks dan bermain yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka, serta diperkuat oleh keberhasilan penelitian sebelumnya dalam penggunaan media visual interaktif.

Berdasarkan masalah di atas dan permasalahan peneliti terdahulu, peneliti tertarik mengambil judul **'PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU RAKSASA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK DI KELAS RENDAH SD NEGERI 27 BANDA ACEH'**

1.2 Fokus Penelitian

1. Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar

Menurut Muhammad Guntur (2022) Menyatakan Keterampilan literasi anak-anak dapat memberikan landasan penting bagi perkembangan anak. Pada tingkat dasar, literasi menjadi keterampilan yang penting untuk menunjang keberhasilan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan

pemahaman beragam teks, kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan berpikir kritis

Selain membaca, menulis juga merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Menulis tidak hanya melibatkan ejaan dan tanda baca kalimat secara akurat tetapi juga kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan jelas dan terstruktur. Melalui menulis, anak dapat mengekspresikan diri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Menurut Tatik Rahayu (2019) Menyatakan Kemampuan berbahasa memegang peranan penting bagi anak dalam berkomunikasi dengan baik dengan teman dan guru. Mengenai kemampuan berbahasa, anak usia 5 sampai 7 tahun perlu mencapai beberapa indikator, termasuk kemampuan membaca. Indikator kemampuan berbahasa anak usia 5-7 tahun meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis Indeks yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah membaca, Sebelum membaca, anak harus memahami huruf, setelah mengenal huruf, anak dapat melanjutkan belajar merangkai huruf menjadi kata. Misalnya saja mengumpulkan anak-anak. Keterampilan berbahasa dalam penelitian ini juga mengembangkan ekspresif seperti pengucapan abjad dan membaca susunan huruf dalam abjad serta pengorganisasian kata dan berhitung, pembelajaran kosakata dalam APE Dadu Raksasa.

2. APE Dadu Raksasa

Menurut Fariska Apriyani (2018) menyatakan. Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan sarana atau perangkat permainan yang mempunyai nilai edukasi dan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menulis anak.

Secara umum APE merupakan alat pembelajaran khusus yang digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa sekolah dasar untuk memperoleh pengalaman belajar. Pengalaman ini dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Peralatan Permainan Edukatif (APE) Dadu Raksasa.

Dadu raksasa membawa berbagai manfaat dalam proses belajar anak. Pertama, dadu-dadu ini dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Anak-anak cenderung lebih bersemangat dan terlibat dalam kegiatan belajar bila menggunakan alat peraga yang menarik seperti dadu raksasa. Anak akan merasa seperti sedang bermain sambil belajar sehingga akan meningkatkan motivasi belajarnya.

Alat Permainan Edukatif (APE) pada penelitian ini adalah permainan dadu berukuran besar (raksasa) yang berisi huruf-huruf abjad dimana setiap bagian dadunya berisi huruf, gambar, kata. Fungsinya membantu anak mengembangkan kemampuan literasi melalui materi pembelajaran yang kreatif sehingga anak dapat mengenal huruf abjad dan kosa kata sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan literasi anak sekolah Dasar di kelas rendah SD Negeri 27 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan literasi anak sekolah dasar dalam menerapkan Dadu Raksasa di kelas rendah SD Negeri 27 Banda Aceh?

3. Bagaimana peningkatan ketrampilan literasi anak sekolah dasar dalam menerapkan media pembelajaran Dadu Raksasa di kelas rendah SD Negeri 27 Banda Aceh?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penniselitan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan Dadu Raksa dalam kemampuan literasi anak di Sekolah SD Negeri 27 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan Dadu raksasa dalam Kemampuan literasi anak sekolah dasar di SD Negeri27 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatkan ketrampilan literasi anak dalam penerapan media pembelajaran Dadu Raksasa di kelas rendah SD Negeri 27 Banda Aceh.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penniselitan ini doharpkan bermanfaat bagi:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengoptimalkan penerapan media APE Dadu Raksasa untuk meningkatkan literasi anak sekolah dasar, media pembelajaran ini sangar bermanfaat dan sumber belajar untuk peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka manfaat penenlitan ini sangat memudahkan seseorang pendidik atau peneliti dalam menerapkan pembelajaran dalam bentuk penggunaan media pembelajran melalui media permainan APE Dadu Raksasa.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik pembelajaran APE Dadu Raksasa untuk meningkatkan literasi anak sekolah dasar kelas rendah karena lebih mudah untuk memahami pembelajaran dapat lebih menyenangkan.
2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru menemukan strategi mengajar yang tepat, dan dengan suasa kelas yang tidak pasif karna adanya alat permainan Edukatif APE Dadu Raksasa.
 - b. Melalui alat permainan Edukatif APE Dadu Raksasa guru dapat memperbaiki sitem pembelajaran yang masih belum tepat, dan guru membuat kelas saat pembelajaran berlangsung dapat membuat suasana kelas lebih menyengkan dan siswa lebih aktif
3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan acuan dalam memanfaatkan fasilitas sekolah dan meningkatkan kualitas guru dan sekolah dalam bidang Pendidikan atau pengajaran.
4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan suatu pengalaman baru untuk mempelajari atau penggunaan Alat Edukatif APE Dau Raksasa dalam pembelajaran dan memberikan wawasan peneliti tentang penggunaan media pembelajaran yang baru